

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan penggunaan diksi dan gaya bahasa oleh Mario Teguh dalam acara *Talkshow* Mario Teguh *Golden Ways* sebagai berikut.

1. Diksi yang digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Talkshow* Mario Teguh *Golden Ways* yakni terdapat 5 macam diksi. Diksi-diksi tersebut menyangkut pemilihan kata yang bermakna denotasi, makna konotasi, istilah asing, istilah ilmiah dan slang. Diksi yang dominan digunakan adalah diksi dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Penggunaan diksi tersebut menunjukkan ciri khas dan kepribadian Mario Teguh serta disesuaikan dengan audiens yang berada di studio Metro TV yang sebagian besar adalah orang yang terpelajar. Selain itu juga adanya pengaruh lingkungan atau latar belakang seperti keyakinan, pendidikan dari Mario Teguh sendiri.
2. Dalam acara TMTGW ditemukan gaya bahasa yang digunakan oleh Mario Teguh yakni berdasarkan struktur kalimat seperti klimaks, antiklimaks, Pararelisme, antitesis dan repetisi. Dalam hal ini, Mario Teguh cenderung menggunakan antiklimaks dan repetisi. Selain itu, Mario Teguh juga menggunakan gaya bahasa retorik yakni asindenton, polisindenton, eufemisme, erotis, hiperbol, dan paradoks. Gaya bahasa yang dominan digunakan adalah eufemisme dan hiperbol. Kemudian Gaya bahasa kiasan juga muncul dalam tuturannya yakni persamaan atau simile, metafora dan personifikasi. Gaya

bahasa kiasan yang paling banyak digunakan adalah simile dan metafora. Penggunaan gaya bahasa tersebut dimaksudkan agar suasana pembicaraan dapat berjalan menyenangkan, terdengar indah, bervariasi atau tidak monoton dan tidak membosankan pendengar. Di dalam gaya bahasanya yang menarik, banyak mengandung nasehat atau pesan-pesan moral atau religius yang dapat menjadikan pendengar senang dan termotivasi dengan kata-katanya. Sehingga tidak heran jika Mario Teguh menjadi seorang motivator yang digemari banyak orang.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka dikemukakan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Sebagai masyarakat pemakai bahasa, disarankan agar bisa memilih diksi atau kata-kata yang tepat dan dapat dipahami oleh pendengar yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat.
2. Penggunaan gaya bahasa juga harus tepat dan menarik sehingga pendengar tidak merasa bosan dan dengan mudah memahami gagasan yang disampaikan.